

SKRIPSI
TINGKAT KESEHATAN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK DIGITAL



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : BONG SIAW YEN
NIM : 115190409

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

SKRIPSI
TINGKAT KESEHATAN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK DIGITAL



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BONG SIAW YEN

NIM : 115190409

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bong Siaw Yen
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190409
Program Studi : Manajemen
Alamat : [REDACTED]
Telp. - [REDACTED]
HP: [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumber;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 13 Januari 2023



Bong Siaw Yen

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum manapun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BONG SIAW YEN
NIM : 115190409
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT KESEHATAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK DIGITAL

Jakarta, 11 Januari 2023

Pembimbing



(DR. Nuryasman MN S.E., M.M)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BONG SIAW YEN
NIM : 115190409
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT KESEHATAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK DIGITAL

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Januari dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Tim Penguji :
1. Dr. Nuryasman MN S.E., M.M.
 2. Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si
 3. Yusbardini Dra., M.E.

Jakarta, 27 Januari 2023

Pembimbing,



(DR. Nuryasman MN S.E., M.M)

ABSTRACT

This study aims to determine the Return On Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Non Performing Loans (NPL) in Conventional Banks and Digital Banks, both partially and simultaneously. The type of research used in this research is quantitative research. The data used in this study are in the form of quarterly financial reports obtained from the company's website in the form of financial reports from 2017 to 2021. In this study the sample chosen was Banks that have Conventional Banks and Digital Banks, which consist of BRI Banks and Raya Banks. The analysis technique used is panel data linear regression analysis. This study uses the EVIEWS software program to help process data and complete this research. has a significant effect on Non-Performing Loans at Bank BRI, Return on Assets has a significant effect on Non-Performing Loans at Bank BRI, Cash Adequacy Ratio has no significant effect on Non-Performing Loans at Bank Raya, Return on Assets has no significant effect on Non-Performing Loans at Bank Raya .

Keywords: *Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Eviews*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Return On Assets (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Bank Konvensional dan Bank Digital baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari website perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah Bank yang memiliki Bank Konvensional dan Bank Digital yang terdiri dari BRI Bank dan Bank Raya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier data panel. Penelitian ini menggunakan program perangkat lunak EVIEWS untuk membantu mengolah data dan melengkapi penelitian ini. berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan di Bank BRI, Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan di Bank BRI, Cash Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan di Bank Raya, Return on Asset tidak berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan di Bank Raya.

Kata Kunci: Pengembalian Aset, Rasio Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Eviews

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Tidak bisa dipungkiri kedua orang tua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan mereka tentunya sangat berarti bagi kamu. Kalau kamu tidak bisa mengucapkan rasa terima kasih kepada orang tuamu secara langsung, kamu mungkin bisa menuliskannya dengan melihat contoh kata persembahan skripsi untuk orang tua seperti contoh berikut ini.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya kepada saya selaku penulis dan penyusun skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Digital”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Saya selaku penulis dan penyusun skripsi menyadari bahwa tugas ini tidak akan dapat saya selesaikan tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril ataupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya tujukan kepada:

1. Bapak DR. Nuryasman MN S..E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama pembuatan skripsi
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staf yang mengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
6. Teman-teman sekelas bimbingan yang selalu membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 15 Januari 2023

Bong Siaw Yen

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	10
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan Masalah	11
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	11
1. Tujuan.....	11
2. Manfaat.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori	13
1. Teori Sinyal	13
2. Teori Kelembagaan Keuangan	14
3. Teori Kelembagaan Ekonomi.....	15
B. Definisi Konseptual Variable	15
1. <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	15
2. Return on Asset (ROA)	18
3. Capital Adequacy Ratio (CAR)	19
C. Kaitan AntarVariabel	21

D. Penelitian yang Relevan.....	23
E. Kerangka Pemikiran	31
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	34
C. Bank Digital dan Bank Konvensional.....	36
D. Operasionalisasi Variabel.....	36
Non Performing Loan	38
(NPL)	38
E. Analisis Data	38
1. Estimasi Model Data Panel	39
2. Regresi Data Panel	40
3. Uji Hipotesis.....	40
4. Asumsi Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Subyek Penelitian	43
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Regresi Data Panel	44
3. Uji Asumsi Klasik	50
D. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Regresi berganda	54
2. Uji F.....	56
3. Koefisien Determinasi	57
4. Uji Parsial (Uji t)	58
E. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan.....	66
C. Saran dan Implikasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	83
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank BRI dan Bank Raya Periode tahun 2017-2021	6
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	43
Tabel 4.2 Statistik Descriptive.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM) - Gabungan.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) – Gabungan.....	46
Tabel 4.5 Uji Chow.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi - BRI.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi - Raya	50
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas - Gabungan.....	53
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.12 Uji F – Gabungan	56
Tabel 4.13 Uji F – Bank BRI.....	57
Tabel 4.14 Uji F – Bank Raya	57
Tabel 4.15	57
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi – Bank BRI	58
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.18 Uji T (Parsial) - Gabungan	59
Tabel 4.19 Uji T (Parsial) - BRI	59
Tabel 4.20 Uji T (Parsial) - Raya.....	60
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Non Performing Loan Perbankan 2014 sampai dengan 2020	7
Gambar 2.1 Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL	17
Gambar 2.2 Persentase Penilaian ROA	19
Gambar 2.3 Presentase Penilaian CAR.....	21
Gambar 2.4 Metode Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas - Gabungan.....	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas – BRI.....	51
Gambar 4.3 Uji Normalitas – Raya	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data perusahaan Bank BRI & Bank Raya	73
Lampiran 2 Sampel Perusahaan.....	74
Lampiran 3 Statistik Descriptive	74
Lampiran 4 Hasil Uji Common Effect Model (CEM) - Gabungan	75
Lampiran 5 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) – Gabungan.....	75
Lampiran 6 Uji Chow	76
Lampiran 7 Hasil Uji Random Effect Model (REM)	76
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman	77
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi - BRI.....	77
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi - Raya.....	78
Lampiran 11 Uji Normalitas - Gabungan	78
Lampiran 12 Uji Normalitas – BRI	78
Lampiran 13 Uji Normalitas – Raya.....	79
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas - Gabungan	79
Lampiran 15 Uji Multikolinearitas	79
Lampiran 16 Uji F – Gabungan	80
Lampiran 17 Uji F-Bank BRI.....	80
Lampiran 18 Uji F – Bank Raya.....	80
Lampiran 19 Uji Koefisien Determinasi – Gabungan	80
Lampiran 20 Uji Koefisien Determinasi – Bank BRI.....	81
Lampiran 21 Uji Koefisien Determinasi.....	81
Lampiran 22. Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah salah satu bentuk industri keuangan yang memiliki peran menjembatani pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga perbankan juga mempunyai peran dan strategis yang penting dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, maka dari itu bank dapat melakukan pola green banking (Buallay, 2018). Selain itu bank memiliki fungsi untuk menghimpun dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan ataupun penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan maka secara tidak langsung perbankan dapat membantu perputaran uang dalam masyarakat.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank menjadi badan usaha yang menghimpun dana masyarakat yang berupa simpanan dan pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga perbankan berfungsi sebagai alat yang menyediakan pembiayaan bagi sektor produktif dengan suku bunga. Hal ini membuat perbankan menyerap aktivitas ekonomi dengan membantu menciptakan bisnis baru pada wilayah kecil (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>).

Perkembangan dari teknologi informasi perbankan mengakibatkan perubahan yang mengarah pada layanan perbankan digital (digital banking), meningkatnya kemampuan kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank terhadap nasabah menjadikan ini sebagai tujuan dari layanan digital perbankan. Bankir menilai bahwa kehadiran teknologi dan perubahan kebutuhan konsumen merupakan penggerak utama dalam transformasi di industri perbankan (pricewaterhousecooper,2018).

Bank digital adalah bank yang menyediakan dan melakukan aktivitas bisnisnya melalui saluran elektronik. Bank digital merupakan satu organisasi Berbadan Hukum Indonesia (BHI) yang dapat menjalankan

kegiatan usahanya tanpa kantor fisik (selain kantor pusat) atau hanya menggunakan kantor fisik terbatas. Perbankan digital selain merupakan bank baru, juga bisa merupakan bank lama yang melakukan transformasi menjadi bank digital. Regulasi bank digital di Indonesia belum diatur secara khusus sehingga sama dengan bank umum lainnya yaitu menggunakan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.

Tahun 2019 terjadi perubahan pemilik yang sahamnya sebanyak 51% di PT Bank Artos Indonesia Tbk. Akuisisi kepada PT Bank Artos Indonesia Tbk PT dilaksanakan oleh PT Mefamorfosis Ekosistem Indonesia (Mei) serta Wealth Track Technology Limited (WTT). MEI serta WTT melakukan akuisisi terhadap PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan alasan perusahaan memiliki aktiva yang sangat kecil, kawasan kantor sedikit, total karyawan tidak banyak serta tidak memiliki sistem teknologi yang diperbarui (Fatma, 2021).

Kemudian akuisisi dilakukan pada tahun 2020 PT Bank Artos Indonesia Tbk yang merubah identitas perusahaan menjadi PT Bank Jago Tbk pada tahun 2020 yang mengalami tren adopsi yang mengalami peningkatan. Hal tersebut didukung dengan adanya ekspansi produk berkesinambungan seperti integrasi dengan menggunakan mitra yang strategis.

Ada dua bentuk bank digital di Indonesia yaitu bank yang bertransformasi model, strategi, serta produk pada bisnis. Selanjutnya bank yang awal mulanya sudah dibentuk sebagai bank digital. Bank digital yang melaksanakan operasi di Indonesia yaitu dengan menggunakan sistem pertama. Beberapa bank di Indonesia sudah menyatakan dirinya sebagai bank fully digital. Ada 12 bank digital yang ada di Indonesia, 5 bank dari 12 bank tersebut yaitu Jenius dari Bank BTPN, Wokee dari Bank Bukopin, Digibank dari Bank DBS, TMRW dari Bank UOB, dan Jago dari Bank Jago. Tujuh bank lain sedang menuju tahapan go digital yaitu Bank BCA Digital, PT BRI Agroniaga Tbk., PT Bank Neo Commerce Tbk., PT Bank

Capital Tbk., PT Bank Harda Internasional Tbk., PT Bank QNB Indonesia Tbk., dan PT KEB HanaBank.

Ditemukannya perbedaan yang jelas dari Bank digital yang ada di perbankan yang sifatnya murni contohnya BCA Digital, BRI Agro, Jenius BTPN, Digibank DBS, BRI Agro, Jenius BTPN, Digibank DBS dan lain sebagainya dengan modal perbankan yang sangat memadai. Hal ini juga dapat dimiliki oleh bank besar, dengan bank digital yang dibentuk dari perusahaan digital contohnya Line Bank, Sea Bank, Bank jago dan bank yang memiliki ekosistem digital yang sangat lengkap disertai beragam layanan digital (Linggadjaya *et al.*, 2022).

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional. Dari sisi layanan yang diberikan, tidak ada perbedaan yang berarti antara bank digital dan bank konvensional. Keduanya sama-sama dapat menawarkan jasa perbankan seperti tabungan, deposito, penarikan dana, transfer, investasi, dan pinjaman. Letak perbedaannya baru bisa dilihat dari wujudnya (Francesco *et al.*, 2018).

Bank konvensional memiliki wujud fisik berupa kantor pusat dan cabang, sementara bank digital dapat beroperasi hanya dengan sebuah kantor pusat saja dan biasanya tidak memerlukan Layanan digital perbankan adalah suatu bentuk layanan ataupun kegiatan yang digunakan nasabah secara mandiri dengan menggunakan sarana elektronik (digital) yang dimiliki oleh bank maupun yang dimiliki oleh calon nasabah. Seperti salah satu contoh bank digital dan bank konvensional yang akan diteliti yaitu, Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) . (Wulandari & Purbawangsa, 2019).

Bank Raya menjadi bank digital murni pertama yang menyatakan intensi menggarap pasar informal yang menjadi kekhasan group BRI. Sebagaimana diketahui, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) merupakan penguasa pasar UMKM dan tengah berekspansi ke segmen ultra-mikro yang bergerak di sektor informal (Yulianti & Sofia, 2016).

Bank Raya menjalankan transformasi di empat aspek operasinya, agar kedepan bisa memperkuat *positioning nya* di *gig economy* (pekerja lepas). Transformasi menjadi syarat mutlak agar bisa menjadi mitra keuangan *gig worker* (pekerja di *gig economy*) secara menyeluruh, mulai dari menabung, bertransaksi, berinvestasi hingga berasuransi.

Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) mempunyai kelebihan diantaranya yaitu menyasar segmen pekerja yang bersifat informal. Kemudian kredit yang ditawarkan oleh BRI agro banyak sekali pilihan. Bank Raya Indonesia Tbk (Agro) langsung dapat dihubungkan ke BRI Agro. Suku bunga yang ditawarkan bersifat kompetitif. Jaringan yang dimiliki Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) sangat luas (Pradana, 2022).

Pada dasarnya Bank BRI konvensional biasanya memberikan jasa-jasa atau pelayanan berupa bunga yang telah disepakati di awal perjanjian kesepakatan yang dilakukan oleh pihak bank dan nasabah. Bank BRI konvensional juga selalu mengedepankan prinsip keuntungan. Persentase hasil keuntungan didasarkan oleh jumlah modal yang dipinjamkan (Yulistina & Ahiruddin, 2022). Pembayaran bunga tetap dilakukan. Bahkan jika keuntungan meningkat, pembayaran bunga akan tetap tidak berubah. Prinsip perbankan konvensional digunakan dalam dua cara oleh bank konvensional: Tetapkan bunga sebagai biaya produk kredit dengan tingkat bunga tetap serta produk tabungan seperti deposito. Bank BRI juga bank BUMN yang memiliki aset terbesar (Financialbisnis.com,2022).

Keunggulan yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) adalah bank ini adalah salah satu bank yang diperintahkan oleh pemerintah serta diyakini untuk mengimplementasikan kebijakan KUR Ketetapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebuah lembaga keuangan perbankan yang menyediakan pembiayaan contohnya KUR serta KUR-Mikro KKP-E diantaranya produk kredit bank menggunakan skala mikro. Pemberian kredit oleh BRI pada hakikatnya diperuntukan bagi masyarakat (Monulandi *et al.*, 2016).

Bank di Indonesia yang memiliki perkembangan sangat cepat, tentu memerlukan pengawasan pada kinerja bank agar mampu menciptakan dan memelihara kesehatan bank secara sistem. Bank perlu memperhatikan kesehatan bank dan kinerjanya untuk menghadapi persaingan bank. Dengan kata lain, apabila bank memiliki kinerja yang baik tentu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>).

Pihak bank dapat menilai kesehatan banknya sendiri dengan berdasarkan pada POJK No 4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian kesehatan Bank Umum dan SEOJK NOMOR 14/SEOJK.03/2017 dinyatakan Bank Umum wajib melakukan penilaian tahapan kesehatan sendiri (*Self Assessment*), bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan menggunakan metode RGEC (Sulistiyani, 2021).

Metode RGEC adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank, RGEC merupakan metode yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawasan bank. RGEC terdiri atas lima kriteria yaitu modal, aktiva, manajemen, pendapatan dan likuiditas (Ade, 2019).

Pada *risk profile* akan dilakukan penilaian pada resiko pembiayaan, likuiditas, pasar, operasional, hukum strategik, kepatuhan dan reputasi. Pada *Good Corporate Governance* penilaian dilakukan pada pengelolaan manajerial perusahaan. Pada *Earnings* dilakukan penilaian pada kinerja *Earnings*, sumber *Earnings*, dan *sustainability Earnings*. Sedangkan pada *Capital* penilaian dilakukan pada unsur permodalan yang dimiliki oleh Bank (PBI No.13/1/PBI/2011).

Berikut adalah tabel hasil kinerja keuangan Bank BRI dan Bank Raya pada periode 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan Bank BRI dan Bank Raya Periode tahun 2017-2021

Tahun	ROA		NPL		CAR	
	BRI	BRI AGRO	BRI	BRI AGRO	BRI	BRI AGRO
2017	3,69%	1,45%	0,88%	1,31%	21,95%	29,54%
2018	3,68%	1,54%	0,92%	1,78%	20,15%	28,34%
2019	3,50%	0,31%	1,04%	4,86%	21,52%	24,28%
2020	1,98%	0,24%	0,80%	2,73%	19,59%	24,33%
2021	2,72%	14,75%	0,70%	0,04%	24,27%	20,24%

Sumber : Laporan keuangan 2017-2021

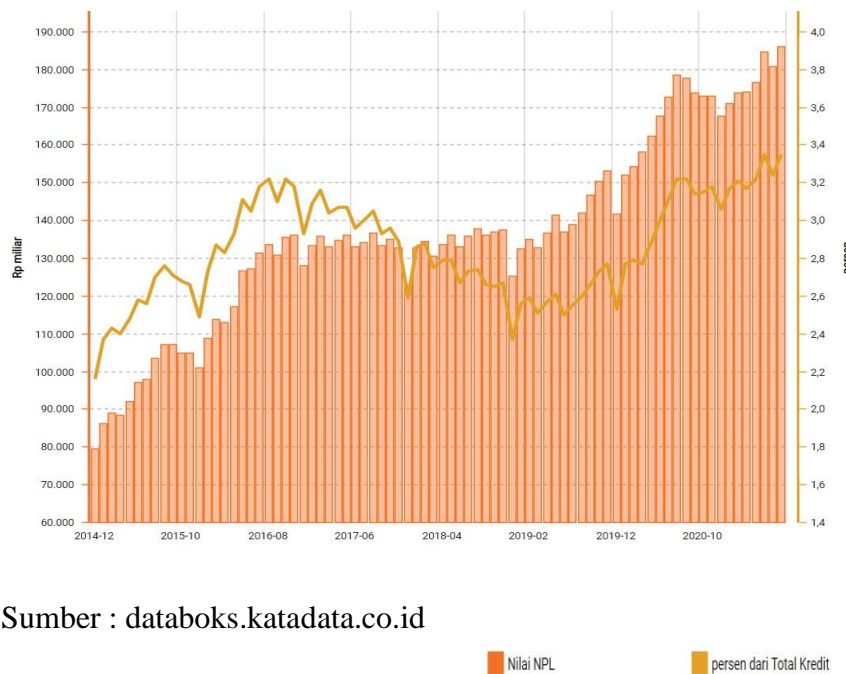
Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa kinerja keuangan dari Bank BRI dan Bank Raya Pada tahun 2017 hingga tahun 2021, dapat dilihat dari rasio NPL yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 , peningkatan ini tidak disebut sebagai peningkatan kinerja bank, karena semakin tinggi rasio NPL maka semakin besar risiko kerugian akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada di bank tersebut.

Pembatasan kegiatan sosial masyarakat untuk meredam penularan virus corona memberi dampak terhadap hampir seluruh sektor usaha. Kondisi tersebut membuat para debitur mengalami kesulitan untuk membayar kewajibannya kepada bank karena terganggunya pendapatan mereka karena terjadinya pandemi Covid-19. Risiko kredit perbankan juga meningkat menjadi 22,66% pada Juni 2020 dibandingkan dengan sebelum terjadi pandemi pada Desember 2019, yakni hanya sebesar 9,33%. Namun berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NPL perbankan mencapai Rp 186,16 triliun pada Juli 2021 (databoks.katadata.co.id). Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) dalam surat edaran Bank Indonesia (BI) No. 12/11/DPNP, kredit bermasalah digolongkan ke kolektibilitas Lancar (L) dengan jangka waktu kurang dari 90 hari, Kurang Lancar (KL) dengan jangka waktu 91 sampai dengan 120 hari, Diragukan (D) dengan waktu 121 sampai dengan 180 hari, dan Macet (M) dengan jangka waktu lebih dari 180 hari.

Pada penelitian Rababah et al. (2020) menganalisa efek dari pandemi Covid 19 terhadap kinerja keuangan dari perusahaan yang terdaftar di China. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan kecil dan menengah paling terpengaruh oleh pandemi ini, selain itu beberapa industri yang terkena dampak Covid-19 mengalami penurunan kinerja keuangan yang lebih tajam dibandingkan industry lainnya.

Gambar 1.1

Non Performing Loan Perbankan 2014 sampai dengan 2020



Sumber : databoks.katadata.co.id

Non performing loan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan kualitas aset bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. (Yuliatiningrum, 2016). Bahwa semakin tinggi Non Performing Loan ini akan berdampak pada daya tahan atau kinerja keuangan bank (Lathifah, 2018).

Non Performing Loan yang tinggi akan berdampak pada menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) untuk menutupi kredit semakin besar, kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya (likuiditas) juga akan menurun, serta NPL yang terlampaui tinggi dapat menghambat pertumbuhan usaha suatu bank karena apabila kredit tidak tumbuh, Hal tersebut menyebabkan kepercayaan masyarakat menurun terhadap bank yang bersangkutan (Qanitillah, 2021).

Kinerja keuangan atau kondisi kesehatan bank yang buruk akan mempengaruhi pandangan investor maupun kreditur terhadap kemampuan bank sehingga nilai perusahaan pun menurun. Selain NPL ada beberapa variable lainnya yang mempengaruhi Kesehatan Bank yaitu Kinerja Keuangan, Kinerja keuangan pada penelitian ini melalui *Return on Asset* yang mana ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu (Hanafi, 2016).

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan sehingga menjadi bagian penting perusahaan mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank. Semakin besar ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kecil kemungkinan terjadi bank dalam kondisi bermasalah (Andy, 2017). Variabel yang mempengaruhi Kesehatan bank lainnya dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Nia, 2020).

Capital Adequacy Rasio merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Nilai CAR semakin tinggi maka bank tersebut semakin baik menanggung resiko dari setiap

kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Barus & Erick, 2016). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindiansyah (2020) menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Weber (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja keberlanjutan Bank China mengalami peningkatan yang signifikan akibat adanya hubungan dua arah dari kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan melalui kebijakan *Green Credit Policy*. Sedangkan Ganggi et al (2018) mengatakan bahwa kesehatan bank dapat ditentukan dari efektivitas nilai dari NPL bank. NPL berpengaruh terhadap perubahan ROA baik secara parsial maupun simultan, NPL merupakan rasio yang menunjukkan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan faktor eksternal diluar kemampuan debitur (Andini & Yunita, 2015).

Rasio ini menunjukkan kemampuan management bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank artinya semakin tinggi rasio bank semakin buruk kualitas kredit bank yang disebabkan oleh kredit macet. ROA berdampak signifikan terhadap *financial sustainability* bank (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Zainal et al., 2020).

Penelitian kuantitatif dalam Metode REGC dilakukan penilaian terhadap komponen komponen antara lain: Untuk faktor Risk Profile pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan yang menggunakan NPL yang merupakan rasio penunjang. Faktor rasio yang digunakan adalah ROA dan CAR yang sebagai faktor penunjang.

Dengan didasari latar belakang tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan dalam melangsungkan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Digital ”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Tingkat kesehatan bank dan kinerja keuangan bank konvensional (BRI) dan digital (Bank Raya) dari periode 2017 sebelum pandemi sampai dengan 2021 setelah pandemi berdasarkan NPL
- b. Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh NPL
- c. CAR dapat mempengaruhi nilai NPL
- d. ROA berpengaruh positif terhadap NPL

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini tentunya akan ditemukan masalah, sehingga dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang diteliti, yaitu :

- a. Bank konvensional (BRI) dan digital (Bank Raya) yang melaporkan NPL,ROA,dan CAR untuk menilai kesehatan bank pada periode 2017 sebelum pandemi sampai dengan 2021 setelah pandemi
- b. NPL menjadi variabel dependen dikarenakan NPL dapat menggambarkan kesehatan bank melalui kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan pihak bank
- c. CAR menjadi variabel independen dalam menilai kesehatan bank dikarenakan CAR merupakan kecukupan modal dalam mengantisipasi kerugian salah satunya resiko kredit
- d. ROA menjadi variabel independen dalam menilai kesehatan bank dikarenakan ROA menunjukkan efektivitas perusahaan sehingga menjadi bagian penting perusahaan mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank yang berdampak pada kesehatan bank

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh CAR terhadap NPL dalam menilai kesehatan kinerja keuangan perbankan konvensional (BRI) dan digital (Bank Raya) ?
- b. Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap NPL dalam menilai kesehatan kinerja keuangan perbankan konvensional (BRI) dan digital (Bank Raya) ?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan pada penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan yang dilakukan pada periode 2017 sebelum pandemi sampai dengan 2021 saat pandemi
- b. Untuk mengetahui ROA dan CAR terhadap nilai NPL dalam menilai kesehatan kinerja keuangan
- c. Untuk mengetahui NPL bank konvensional (BRI) terhadap bank digital (Bank Raya) pada periode 2017 sebelum pandemi dan tahun 2021 saat pandemi

2. Manfaat

Penelitian ini memiliki dua manfaat diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.
 - 1) Manfaat Praktis Bagi Bank Konvensional dan Bank Digital

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi resiko yang terjadi.

2) Bagi Investor

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih perusahaan untuk melakukan penanaman modal yang dapat menguntungkan dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan karya tulis bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F., & Yunita, I. (2015). Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL, dan Ldr Terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *E-Proceeding Of Management*, 2(2), 1384–1391.
- Anshori, M. (2019). Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi dan Perkembangannya di Indonesia. Madani Syariah. *Madani Syariah*, 1, 91–102.
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh Car, LDR, Dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 9, 9–16.
- Bernadin, D. E. Y. (2016). Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets. *Ecodemica*, IV(2), 232–241.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Buallay, A. (2018). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1).
- Cahyati, A. I. (2018). Analisis Pengaruh LDR, CAR, BOPO, ROE, Dan ROA Terhadap NPL/NPF Pada Perbankan Di Indonesia. *Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta*.
- Dewi, K. (2019). *Pengaruh CAR dan LDR Terhadap NPL dengan NIM sebagai Variabel Intervening*. Universitas Semarang.
- Fatma, E. R. T. (2021). Model Struktural Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 529–543.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=H4dV8jQAAAAJ&citation_for_view=H4dV8jQAAAAJ:mVmsd5A6BfQC
- Fitriyanti, A. N. (2016). Pengaruh Faktor Internal (CAR, LDR, dan BOPO) serta Faktor Eksternal (GDP dan Inflasi) terhadap NPL. *Universitas Brawijaya*.

- Francesco, F., Mustilli, M., & Varrone, N. (2018). Measuring the impact of corporate social responsibility practices on brand equity in the banking industry in Bangladesh: The mediating effect of corporate image and brand awareness. *International Journal of Bank Marketing*, 36(5), 806–822.
- Hernawati, S. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif*. Forum Ilmiah Kesehatan.
- Jaya, G. K. (2016). Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL, DAN LDR Terhadap Car Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 21(1), 21–29.
- Karyadi, & Adhianto, R. D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT BRI Tbk Periode 2007-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(1), 24–29. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3466>
- Kinanti, S. A. (2017). Pengaruh BOPO, LDR, dan ROA terhadap NPL pada Bank Persero periode 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 1–9.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Linggadjaya, R. I. T., Sitio, B., & Situmorang, P. (2022). Transformasi Digital Pt Bank Jago Tbk dari Bank Konvensional menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 11–26. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.76>
- Maya, S., & Monica, D. A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ration (LDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 73–93. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/1765/pdf_127%0A
- Mensari, R. D., & Dzikra, A. (2017). Islam dan Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 239–256.
- Monulandi, M. M., Dumais, J. N. K., & Pangemanan, L. R. J. (2016). Persepsi

- Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Oleh Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Tombatu, Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 303–314.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2a.2016.12928>
- Nazaruddin, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE terhadap CAR pada Bank yang Go Public. *Jurnal Analisis Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurani, K. (2021). Pengaruh Ldr, Car Dan Nim Terhadap Npl Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Permatasari, N. A. (2019). Pengaruh Bank Size, Car, Bopo Dan Ldr Terhadap Npl Dengan Inflasi Sebagai Moderasi Pada Perbankan Di Bei. *Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–20.
- Pradana, M. (2022). *No Title*. Investbro.Id.
- Pratama, P. A. (2018). *Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan BOPO Terhadap CAR*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 22–33.
- Putri, F. A. (2016). Pengaruh LDR, NPL, PDN, BOPO, ROA, NIM, Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonoomi Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Qanitatillah, M. (2021). *Pengaruh NPL, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional dan Sensitivitas Terhadap Rasio kecukupan Modal*. Universitas Islam Malang.
- Rianto, Lewina, Salim, & Susanto. (2020). Pengaruh ROA, LDR, NIM dan NPL Terhadap CAR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1114–1122.
- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A. (2019). Non Performing Loan (Npl) Dan Return on Asset (Roa) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Saputra, M. A. (2019). Pengaruh Bopo, Nim, Dpk, Dan Roa Terhadap Non

- Performing Loan (Npl) Bank Devisa Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Devisa Di Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. http://eprints.perbanas.ac.id/5695/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/5695/6/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Sari, A. P., & Kusumawardhani, A. (2016). Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR, dan NOPEE Terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah Se Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. (2021). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Weber, O. (2017). Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks", Sustainability Accounting. *Management and Policy Journal*, 8(3).
- Wulandari, N. S. D., & Purbawangsa, I. B. . (2019). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Dengan Car Sebagai Variabel Mediasi Pada Lpd Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2098. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p08>
- Yua Molek, W. P., & Alien, A. (2016). Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance*, XIII(2), 82–93.
- Yulianti, Y., & Sofia, M. (2016). Pengaruh NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, GPM dan ROA Terhadap Capital Adequcy Ratio Prusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Universitas Mariim Raja Ali Haji*.
- Yulistina, Y., & Ahiruddin, A. (2022). Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syaariah di Indonesia pada Otoritas Jasa Keuangan. *Ekombis Sains*, 7(1), 51–60.
- Zainal, N., Nassir, A. M., Kamarudin, F., & Law, S. H. (2020). Does bank regulation and supervision impedes the efficiency of microfinance

institutions to eradicate poverty? Evidence from ASEAN-5 countries. *Studies in Economics and Finance* © Emerald Publishing Limited

